

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta menganalisis terhadap dinamika, hubungan antara fenomena yang telah diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Teknik ini bukan berarti menggunakan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif. Banyak penelitian yang merupakan penelitian dengan sampel kecil.¹ Selain itu dengan menggunakan penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisa proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.²

Untuk pendekatan penelitian yang ditinjau dari jenis kedalaman analisisnya peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang mana teknik ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang disampaikan selalu jelas dan faktual, sehingga semuanya langsung dapat dikembalikan pada data yang didapatkan. Uraian yang diperoleh harus didasarkan pada

¹ Limas Dodi, *Metedologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 282.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013).

angka, yang diolah secara tidak mendalam. Kebanyakan pengolahan datanya didasarkan pada analisis kecenderungan dan analisis presentase.³

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan, dimana peneliti memiliki peran penting dalam proses penelitian. Penelitian ini bersifat resmi atau formal, di mana kehadiran peneliti diketahui oleh instansi dimana peneliti berasal, serta instansi yang berwenang atas subyek dan obyek penelitian, yaitu: Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur, khususnya UPT (Unit Pelaksaaan Teknis) Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kras Kediri. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh subyek atau informan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kras Kediri, dimana peneliti menemukan adanya indikasi perilaku agresif di lingkungan asrama yang merupakan lingkungan pengembalian fungsi sosial mereka dengan mengajarkan beberapa ketrampilan dan kegiatan positif, namun pada kenyataannya perilaku agresif masih sering muncul. Hal ini terlihat pada pasien skizofrenia yang terkadang mereka masih suka mendorong, memukul,

³ Limas Dodi, *Metedologi Penelitian*, 296.

dan berbicara dengan nada keras (membentak) kepada sesama pasien skizofren.⁴

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder

a. Sumber data primer

Menurut Lofland sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat, yaitu pada penderita skizofrenia yang memiliki sikap agresivitas yang tinggi.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Data sekunder ini diantaranya: informasi dari buku-buku dan referensi lain yang mendukung dalam penelitian ini yang berkaitan dengan obyek penelitian.

⁴ Observasi. Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kras-Kediri, 01 Desember – 01 Januari 2017.

c. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah individu dengan gangguan skizofrenia yang terdiri dari lima subyek penelitian. Tiga diantaranya adalah pasien laki-laki dan dua diantaranya adalah pasien perempuan. Yang mana subyek terdiri dari berbagai tipe skizofrenia. Namun, dari semua pasien yang dijadikan subyek penelitian adalah mereka yang memiliki riwayat agresif atau mereka yang masih melakukan perilaku agresif dilingkungan UPT.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif dengan menggunakan interview informal dan observasi secara langsung pada obyek penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti termasuk pada observasi partisipasi lengkap yang mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlihat sepenuhnya terhadap apa yang dikerjakan oleh sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan

keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.⁵

- b. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Yang mana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *In-Depth Interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta untuk berpendapat dan ide-idenya. Dalam proses wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶
- c. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa data yang didapatkan peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan pada penderita skizofrenia di panti rehabilitasi sosial Bina Laras Kras Kediri, termasuk profil panti tersebut yang didapatkan dari dokumen panti rehabilitasi sosial Bina Laras.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombiasi (Mixed Theory)* (Bandung: Alfa Beta, 2014), 314.

⁶ *Ibid.*, 318.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.⁷

Sedangkan menurut Lexy Moleong analisis data dapat dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah semuanya dipelajari, ditelaah, langkah selanjutnya adalah dengan mereduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi data. Abstraksi sendiri dengan membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Proses selanjutnya adalah menyusun dalam satuan yang nantinya akan dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori dibuat sambil melakukan coding. Dan tahap terakhir pada analisis data dengan mengecek kembali keabsahan data.⁸

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Adapun kegiatan analisis data tersebut antara lain:⁹

⁷ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 76.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2016), 247.

⁹ Ibid.,

1. Reduksi data, yaitu proses pemelihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan – catatan lapangan tertulis.
2. Model data (*Data Display*), merupakan suatu hal yang dirancang untuk menyusun informasi yang dapat diakses secara langsung serta dalam bentuk yang praktis sehingga dapat menggambarkan kesimpulan dengan baik dan mudah dipahami.
3. Penarikan atau verifikasi kesimpulan, merupakan langkah akhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁰ Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekohohnya dan kecocokannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moloeng untuk menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹¹

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang

¹⁰ Mathew B. Miles, *Analaisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press. 1992), 16.

¹¹ Lexy J. Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2016), 327-330.

pernah maupun baru ditemui. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai.

2. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan data yang diperoleh dari petugas. Sedangkan triangulasi dengan metode, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian kealitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹²

¹² Djam'an Satori, Aan Komariah. "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

1. Tahap Pra-Lapangan (*Inventions*)

Tahap pra lapangan merupakan orientasi guna untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan menggunakan *Grand Tour Observation*. Adapun tahapan-tahapannya yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun pelaksanaan penelitian.
- b. Memilih lapangan
- c. Mengurus permohonan penelitian.
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- e. Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan (*Discovery*)

Uraian mengenai pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu, memahami latar penelitian, dan persiapan diri. Memasuki lapangan dan berperan aktif untuk mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data (*Intepretations*)

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Dalam tahap ini pula peneliti mengkonfirmasi kembali data yang di dapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.